

**BAB II**  
**PELAKSANAAN PROGRAM**

**2.1 Program Yang Dilaksanakan**

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi, terdapat program kerja individu dimana penulis berfokus pada UMKM di Desa Kecapi khususnya UMKM Emping Ibu Marpuah. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

**2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)**

Tabel 2. 1 Program Kerja Individu

No	Keterangan
1	Perancangan Peta umkm strategi kreatif dalam mengenalkan potensi umkm di desa kecapi

**2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)**

Tabel 2. 2 Program Kerja Besar

No	Keterangan
1	Pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal melalui tanda arah kreatif dan maps wisata belerang sebagai media promosi di desa kecapi pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal melalui tanda arah kreatif dan maps wisata belerang sebagai media promosi di desa kecapi
2	Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Digital dan Inovasi Produk:

	Kolaborasi Bersama Mahasiswa PKPM darmajaya
--	---

### 2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 2. 3 Program Kerja Tambahan

No	Keterangan
1	Kunjungan UMKM yang ada di Desa Kecapi
2	Kunjungan ke sekolah mulai dari Paud dan SD 2 Di Desa Kecapi
3	Kunjungan ke tempat Wisata yang ada di Desa Kecapi
4	Mengikuti Kegiatan ibu ibu PKK
5	Berpartisipasi dalam kepanitiaan dan ikut serta dalam perlombaan memperingati HUT RI di Desa Kecapi

### 2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 4 Waktu Pelaksanaan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti serah terima mahasiswa pkpm di Kantor Bupati Lampung Selatan</li> <li>- Mengikuti serah terima mahasiswa pkpm di Balai</li> </ul>

		Desa Desa Kecapi - Bersih bersih posko
2	Selasa, 22 Juli 2025	- Rapat program kerja bersama kelompok dan Pengenalan warga sekitar
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Rapat program kerja bersama aparatur desa di balai desa kecap - Mengajar mengaji pada anak-anak desa kecap

4	Kamis, 24 Juli 2025	- Melakukan kegiatan Olahraga Volly bersama ibuibu desa kecap - Rapat bersama Karang Taruna
5	Jum'at, 25 Juli 2025	- Kunjungan ke Paud karya bangsa desa kecap - Senam bersama Ibu-ibu desa kecap
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Observasi ke UMKM Emping dan wisata Belerang Simpur
7	Minggu, 27 Juli 2025	- Pembuatan materi pemaparan program kerja
8	Senin, 28 Juli 2025	- Pemaparan program kerja di balai desa kecap
9	Selasa, 29 Juli 2025	- Membantu Aparat desa melakukan pembagian beras - Bersih bersih posko

10	Rabu, 30 Juli 2025	- Sosialisasi anti buli,ngajar mengajar dan stop Gadget SD Negeri 2 Desa Kecapi
11	Kamis, 31 Juli 2025	- Mengikuti pengajian ibu ibu dan mengajar anak anak Desa Kecapi di TPA
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	- Mengikuti kegiatan pengajian rutin Ibu-ibu dimasjid syafirul yahya - Senam sore bersama Ibu-ibu desa kecapi
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	- Mengikuti sanggar tari bersama anak anak Desa Kecapi di balai Desa Kecapi - Rapat bersama karang taruna membahas 17 Agustus
14	Minggu, 03 Agustus 2025	- Bersih bersih di tempat wisata belerang simpur
15	Senin, 04 Agustus 2025	- Pelaksanaan program kerja website desa dan umkm emping
16	Selasa, 05 Agustus 2025	- Silaturahmi kerumah bapak syarifudin lana selaku kepala desa kecapi
17	Rabu, 06 Agustus 2025	- Observasi UMKM rumah lukisan bambu
18	Kamis, 07 Agustus 2025	- Kunjungan ke TPA untuk mengajar anak anak di Desa Kecapi - Kunjungan DPL
19	Jum'at, 08 Agustus 2025	- Mengikuti Kegiatan ibu- ibu PKK desa kecapi ( rembuk stunting )

20	Sabtu, 09 Agustus 2025	- Melakukan pembuatan keuangan digital, pembuatan akun media sosial dan inovasi produk
22	Minggu, 10 Agustus 2025	- Persiapan Presentasi untuk sosialisasi
23	Senin, 11 Agustus 2025	- Melakukan sosialisasi bersama aparat desa dan UMKM desa kecapi dibalai desa
24	Selasa, 12 Agustus 2025	- Melakukan persiapan kegiatan 17 agustus di Desa kecapi - Pembuatan Petunjuk Arah di tempat wisata belerang simpur bersama kelompok
25	13-17 Agustus 2025	- Mengikuti dan Membantu Kegiatan 17 Agustus di Desa Kecapi - Pemasangan petunjuk arah dan Peta di tempat Wisata Belerang Sumpur bersama kelompok
26	Senin, 18 Agustus 2025	- Kegiatan Malam Puncak, pembagian hadiah dan Pelepasan PKPM kelompok 1 dan 2 dengan karang taruna
27	Selasa, 19 Agustus 2025	- Persiapan pulang dan bersih-bersih posko
28	Rabu, 20 Agustus 2025	- Penjemputan mahasiswa PKPM Darmajaya





Gambar 2.1 digitalisasi Map UMKM



Gambar 2.2 denah Wisata Way Belerang Simpur

Way Belerang Simpur Atas merupakan bagian pemandian yang berada di area lebih tinggi dari titik utama. Lokasi ini biasanya memiliki suasana lebih tenang dengan aliran air belerang yang jernih dan hangat. Fasilitas di bagian atas umumnya berupa kolam alami berukuran sedang yang terbentuk dari aliran sumber belerang. Dari sini, pengunjung bisa menikmati pemandangan ke arah bawah serta merasakan udara yang lebih sejuk. Akses menuju Simpur Atas biasanya melalui jalur tangga atau jalan setapak yang sudah ditata.

Simpur Bawah berada di bagian dasar aliran air belerang. Lokasi ini lebih luas dibandingkan bagian atas sehingga sering dijadikan tempat utama untuk pemandian keluarga maupun pengunjung dalam jumlah banyak. Air belerang di bagian bawah juga mengalir langsung dari sumber atas, sehingga tetap hangat dan bermanfaat untuk kesehatan kulit maupun relaksasi. Di sekitar area bawah biasanya terdapat fasilitas tambahan seperti gazebo, tempat duduk, serta area parkir yang lebih dekat dengan pintu masuk.

Denah Way Belerang Simpur Atas dan Bawah dibuat untuk memudahkan pengunjung memahami tata letak lokasi, jalur akses, serta perbedaan fungsi tiap area. Dengan adanya denah, wisatawan dapat memilih langsung ingin menuju pemandian atas yang lebih tenang atau ke pemandian bawah yang lebih luas dan ramai

### **2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok**

#### **a. Pengembangan Pariwisata Berbasis potensi lokal melalui Tanda Arah kreatif dan Maps Wisata Belerang sebagai Media promosi di Desa Kecapi**

Desa Kecapi memiliki potensi wisata menjanjikan, salah satunya kawasan wisata belerang yang kerap dikunjungi masyarakat maupun wisatawan luar daerah. Namun, potensi ini belum optimal karena terbatasnya sarana promosi dan petunjuk arah, sehingga menyulitkan wisatawan dan mengurangi daya tarik desa.

Untuk mengatasi hal tersebut, kami melaksanakan program pengembangan pariwisata melalui pembuatan tanda arah kreatif dan Maps Wisata Belerang. Tanda arah dipasang di titik strategis dengan desain menarik yang memadukan budaya lokal dan ikon wisata, sedangkan Maps Wisata disusun dalam bentuk digital maupun cetak sebagai media promosi berisi informasi rute, lokasi, dan daya tarik wisata. Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memudahkan aksesibilitas wisatawan untuk menuju lokasi wisata belerang di Desa Kecapi.
2. Meningkatkan daya tarik wisata melalui sarana promosi kreatif yang berbasis potensi lokal.
3. Mendukung strategi pengembangan pariwisata desa secara berkelanjutan.



Gambar 2. 3 Pemasangan Maps Wisata Belerang



Gambar 2. 4 Pemasangan Tanda Arah Kreatif

### **2.3.3 Kegiatan Tambahan**

#### **a. Perayaan HUT RI ke 80 Desa Kecapi**

Untuk memeriahkan perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 80 akan dilaksanakan berbagai macam perlombaan yakni perlombaan pada desa kecapi ada lomba estafet tepung, tahan tawa ,tarik tambang , lomba volly , kemudian ada lomba bapak bapak gaple , panjat pinang, Lomba Gobak Sodor dan karaoke .Adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu sebagai berikut :

##### **1. Rapat dengan Aparatur, dan Karang Taruna Desa Kecapi**

Sebelum melaksanakan program kerja pada Perayaan HUT RI ke-80, penulis dan tim melakukan rapat dengan karang taruna. Penulis dan tim memperkenalkan diri sebagai mahasiswa PKPM dari IIB Darmajaya dan penyampaian program kerja yang kami siapkan. Rapat karang taruna dilakukan untuk membahas perlombaan apa saja yang akan dilaksanakan pada perayaan HUT RI ke-80.

##### **2. Malam Puncak**

Setelah mengikuti kegiatan 17an, penulis dan tim datang ke acara pembagian hadiah atau malam puncak serta berpartisipasi langsung dalam kegiatan tersebut.

#### **b. Kunjungan UMKM yang ada di Desa Kecapi**

Survei ke UMKM di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha, kendala, dan kebutuhan pelaku usaha. Hasil survei menunjukkan sebagian besar UMKM masih menghadapi masalah dalam pencatatan keuangan yang masih manual serta keterbatasan pemasaran produk



Gambar 2. 6 UMKM Tangkil

Survei pada UMKM cengkeh di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui proses produksi, pengelolaan, serta tantangan yang dihadapi pelaku usaha. Hasil survei menunjukkan bahwa UMKM cengkeh memiliki potensi besar karena ketersediaan bahan baku lokal, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, akses pasar, dan strategi pengemasan produk



Gambar 2. 7 UMKM Cengkeh

Survei pada UMKM emping di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha, proses produksi, serta hambatan yang dihadapi. Hasil survei menunjukkan bahwa UMKM emping memiliki prospek baik karena didukung bahan baku melimpah dan keterampilan masyarakat dalam produksi. Namun, kendala utama yang ditemui adalah

pencatatan keuangan yang masih sederhana, keterbatasan inovasi produk, serta pemasaran yang masih terbatas pada lingkup lokal. Oleh sebab itu, diperlukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan digital serta pelatihan inovasi dan pemasaran agar UMKM emping mampu meningkatkan daya saing dan memperluas pasar



Gambar 2. 8 UMKM Emping

Survei pada UMKM kerajinan bambu di Desa Tangkil bertujuan untuk menggali potensi, proses produksi, serta kendala yang dihadapi. Hasil survei menunjukkan bahwa usaha kerajinan bambu memiliki nilai seni dan potensi ekonomi yang baik karena memanfaatkan bahan baku lokal yang melimpah. Namun, tantangan yang ditemui adalah keterbatasan inovasi desain, manajemen keuangan yang masih sederhana, serta pemasaran yang belum optimal sehingga produk belum dikenal luas di luar desa



Gambar 2. 9 UMKM Kerajinan Bambu

### c. Kunjungan ke sekolah mulai dari Paud dan SD 2 Di Desa Kecapi

Kegiatan kunjungan ke PAUD dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian dan interaksi langsung dengan anak-anak usia dini. Dalam kunjungan tersebut, dilakukan berbagai aktivitas seperti mewarnai, senam, dan bermain bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik halus dan kreativitas anak melalui mewarnai, meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh melalui senam, serta menumbuhkan rasa kebersamaan, keceriaan, dan kemampuan bersosialisasi melalui permainan bersama.

Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal, baik dari aspek fisik, kognitif, maupun sosial. Kunjungan ini sekaligus menjadi sarana mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan lembaga PAUD dan masyarakat sekitar, sehingga tercipta suasana harmonis dan dukungan terhadap pendidikan anak usia dini di desa



Gambar 2. 10 Paud Karya Bangsa

Kegiatan kunjungan ke SD dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi bertemakan bullying dan bahaya penggunaan gadget. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman sejak dini kepada siswa mengenai dampak negatif bullying, baik secara fisik maupun psikologis, serta pentingnya sikap saling menghargai dan menjaga pertemanan di lingkungan sekolah. Selain itu, disampaikan pula materi mengenai bahaya penggunaan

gadget secara berlebihan, seperti menurunnya konsentrasi belajar, gangguan kesehatan mata, hingga berkurangnya interaksi sosial anak.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu mengenali perilaku yang tergolong bullying, menghindarinya, serta berani melaporkannya apabila terjadi di lingkungan sekolah. Sementara itu, penyuluhan terkait gadget diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk menggunakan teknologi secara bijak, membatasi durasi penggunaan, dan memanfaatkannya untuk hal-hal positif yang mendukung pembelajaran. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan kondusif bagi tumbuh kembang anak.



Gambar 2. 11 SDN 2 Kecapi

#### **d. Kunjungan ke tempat Wisata yang ada di Desa Kecapi**

Kunjungan ke Air Terjun Checakha Kenali di Desa Kecapi dilakukan untuk mengenali potensi wisata alam yang dimiliki desa. Air terjun ini menawarkan keindahan alam yang masih asri dan berpotensi menjadi destinasi unggulan. Melalui kunjungan ini, dilakukan observasi terkait akses, kebersihan, serta peluang pengembangan agar wisata tersebut dapat lebih dikenal dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa



Gambar 2. 12 Air Terjun Checakha Kenali

Kunjungan ke Wisata Belerang Simpur di Desa Kecapi dilakukan untuk melihat langsung potensi wisata unggulan desa. Tempat ini menjadi daya tarik karena sumber belerangnya yang alami dan sering dikunjungi wisatawan. Melalui kunjungan ini, mahasiswa PKPM dapat mengamati kondisi wisata serta memberikan masukan untuk pengelolaan dan promosi agar memberi manfaat lebih bagi masyarakat



Gambar 2. 13 Wisata Belerang Simpur

#### e. Mengikuti Kegiatan Ibu PKK

Mahasiswa PKPM turut serta dalam kegiatan bersama ibu-ibu PKK dengan mengikuti pertandingan voli yang mempertemukan



Gambar 2. 14 Pematang x Kecapi (Volly)

Desa Pematang dan Desa Kecapi sebagai tuan rumah. Kegiatan ini bertujuan mempererat silaturahmi antar desa, menumbuhkan semangat kebersamaan, sekaligus menjadi ajang rekreasi dan olahraga bagi masyarakat



Gambar 2. 15 Pengajian Syafirul Yahyah

Mahasiswa PKPM juga mengikuti kegiatan bersama ibu-ibu PKK, yaitu pengajian Syafirul Yahyah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana meningkatkan keimanan dan ketakwaan, sekaligus mempererat tali silaturahmi antarwarga, khususnya kaum ibu. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan masyarakat Desa Kecapi

Mahasiswa PKPM mengikuti kegiatan Rembuk Stunting bersama ibu-ibu PKK di Desa Kecapi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting melalui pola asuh, pemenuhan gizi, serta kesehatan ibu dan anak. Melalui rembuk ini, diharapkan terjalin kerja sama antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menekan angka stunting serta menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas



Gambar 2. 16 Rembuk Stunting dengan Ibu  
PKK

Mahasiswa PKPM ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di Desa Kecapi. Kegiatan ini bertujuan menjaga kesehatan dan kebugaran, sekaligus mempererat kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK sebagai mitra aktif dalam pemberdayaan desa



Gambar 2. 17 Senam Bersama Ibu Ibu PKK

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di Desa Kecapi. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Kecapi dan masyarakat lainnya. Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital. Masyarakat Desa Kecapi sangat terbuka terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Kecapi selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

### **a. Dampak Bagi Pemerintah Desa**

Dampak bagi pemerintahan desa adalah memiliki Sistem Informasi. Desa yang bertujuan mempermudah masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi mengenai Desa Kecapi.

### **b. Dampak bagi masyarakat Desa Kecapi**

Dampak bagi masyarakat Desa Kecapi adalah mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini seperti bermusyawarah, gotong royong dan membagikan ilmu baik secara akademis maupun non akademis yang kami dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Kecapi.

### **c. Dampak bagi UMKM Emping Ibu Marpuah**

Perancangan peta UMKM dampak positif yang cukup besar bagi UMKM Emping Ibu Marpuah. Melalui adanya peta kreatif ini, usaha emping yang sebelumnya hanya dikenal di sekitar wilayah desa kini dapat lebih mudah dikenalkan kepada masyarakat luar. Informasi mengenai lokasi, jenis produk, serta keunggulan emping melinjo ditampilkan secara *visual* sehingga meningkatkan daya tarik konsumen.

Bagi UMKM Emping Ibu Marpuah, peta ini juga membantu dalam promosi usaha tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Dengan adanya peta berbasis *digital* maupun *manual*, produk emping lebih mudah diakses oleh pembeli, baik secara langsung maupun melalui media sosial desa. Selain itu, penyusunan peta ini memberikan *motivasi* bagi pelaku UMKM untuk lebih memperhatikan kualitas produk, kemasan, dan pemasaran yang lebih modern. Secara tidak langsung, perancangan peta UMKM juga mendorong peningkatan pendapatan usaha serta membuka peluang kerja sama dengan pihak lain, seperti pemerintah desa, komunitas, hingga pasar yang lebih luas. Dengan begitu, UMKM Emping Ibu Marpuah tidak hanya dikenal sebagai usaha lokal, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berkembang ke arah yang lebih profesional dan berkelanjutan.

### **d. Dampak Bagi Mahasiswa**

Kegiatan perancangan Peta UMKM memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa. Melalui proses ini, mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam hal perencanaan, desain, serta penerapan strategi kreatif untuk mendukung potensi lokal. Pengalaman ini menjadi bentuk pembelajaran langsung yang tidak hanya bersifat teori, tetapi juga praktik nyata di lapangan.

Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan ini juga melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama dengan pelaku UMKM serta aparat desa. Proses diskusi, observasi, hingga penyusunan peta kreatif

menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Selain itu, kegiatan ini memberikan nilai tambah berupa pengalaman kerja lapangan yang dapat dijadikan bekal ketika mahasiswa terjun ke dunia profesional.

8Mereka memperoleh pemahaman bagaimana strategi promosi sederhana dapat memberikan manfaat nyata bagi UMKM. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak bagi masyarakat Desa Kecapi, tetapi juga memperkaya kompetensi mahasiswa dalam bidang akademik, sosial, maupun pengembangan diri